

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Maret 2025
Dwi Yuniar Billy Canser

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT PELABUHAN CIREBON

ABSTRAK

Latar Belakang: Asfiksia bayi baru lahir didefinisikan sebagai gangguan pertukaran gas plasenta atau paru yang menyebabkan hipoksemia dan hiperkarbia. Bayi yang didiagnosis dengan asfiksia saat lahir mungkin bernapas dengan lemah atau tidak bernapas sama sekali; kulitnya mungkin kebiruan atau sangat pucat, denyut jantung rendah, tonus otot buruk atau mengalami kejang beberapa jam setelah lahir. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian asfiksia yaitu usia, paritas dan preeklampsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh bayi baru lahir di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon periode Januari-September 2024 sebanyak 986 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 91 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar format pengumpulan data. Analisis data adalah univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Gambaran usia ibu sebagian besar dengan kategori tidak beresiko (20-35 tahun) yaitu 50 orang (54,9%). Gambaran paritas sebagian besar dengan kategori tidak beresiko (2-3 kali) yaitu 57 orang (52,6%). Gambaran preeklampsia sebagian besar dengan kategori tidak preeklampsia (MAP < 90 mmHg) yaitu 53 orang (58,2%). Gambaran asfiksia pada bayi baru lahir sebagian besar dengan kategori tidak asfiksia (Apgar > 3 pada menit ke-5) yaitu 54 orang (59,3%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima berarti terdapat hubungan antara usia ($p=0,000$), paritas ($p=0,000$) dan preeklampsia ($p=0,000$) dengan terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia, paritas dan preeklampsia dengan terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Disarankan pihak rumah sakit dapat melakukan usaha tindakan preventif dengan fokus pada manajemen faktor risiko dan sistem pemantauan yang proaktif.

Kata Kunci: Usia, Paritas, Preeklampsia, Asfiksia

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, March 2025
Dwi Yuniar Billy Canser

**THE FACTORS THAT INFLUENCE THE OCCURRENCE OF ASPHYXIA
IN NEWBORNS AT THE PELABUHAN HOSPITAL CIREBON**

ABSTRACT

Background: Neonatal asphyxia is defined as impaired placental or pulmonary gas exchange that causes hypoxemia and hypercarbia. Infants diagnosed with birth asphyxia may have weak or no breathing; their skin may be bluish or very pale, have a low heart rate, poor muscle tone, or have seizures a few hours after birth. Factors that can influence the incidence of asphyxia are age, parity, and preeclampsia. This study aims to determine the factors that influence the occurrence of asphyxia in newborns at the Pelabuhan Hospital Cirebon.

Method: This type of research uses quantitative research with a descriptive correlational research design with a cross-sectional approach. The research population was all newborns at the Pelabuhan Hospital Cirebon from January to September 2024, totaling 986 people and the sampling technique used purposive sampling of 91 people. Data collection used a data collection format sheet. Data analysis is a univariate and bivariate analysis using the chi-square test (χ^2).

Results: The description of maternal age is mostly in the no-risk category (20-35 years), which is 50 people (54.9%). The description of parity is mostly in the no-risk category (1-3 times), which is 57 people (52.6%). The description of preeclampsia is mostly in the no-preeclampsia category (MAP <90 mmHg), which is 53 people (58.2%). The description of asphyxia in newborns is mostly in the no-asphyxia category (Apgar > 3 at the 5th minute), which is 54 people (59.3%). The results of the chi-square (χ^2) statistical test obtained a p value < α (0.05), indicating that H_a was accepted, meaning there was a relationship between age ($p=0.000$), parity ($p=0.000$) and preeclampsia ($p=0.000$) with the occurrence of asphyxia in newborns at Cirebon Port Hospital.

Conclusion: There is a relationship between age, parity, and preeclampsia with the occurrence of asphyxia in newborns at the Pelabuhan Hospital Cirebon. It is recommended that hospitals undertake preventive measures by focusing on risk factor management and proactive monitoring systems.

Keywords: Age, Parity, Preeclampsia, Asphyxia.